

## CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE E DAN FASE F

**MATA PELAJARAN : EKONOMI**  
**Penyusun : TIM MGMPs EKONOMI**  
**Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KAUMAN**  
**Tahun Pelajaran : 2023-2024**

**Menyandingkan CP Fase E dan F untuk melihat keberlanjutannya.**

ELEMEN	FASE E	FASE F
Pemahaman Konsep	<p>Pada akhir fase ini peserta didik mampu <b>memahami</b> kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik <b>memahami</b> skala <b>prioritas</b> sebagai acuan dalam <b>menentukan</b> berbagai <b>kebutuhan</b> yang harus dipenuhi. Peserta didik <b>memahami</b> <b>pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang</b>. Peserta didik <b>memahami</b> <b>sistem ekonomi</b> sebagai cara dalam mengatur berbagai <b>kegiatan ekonomi</b> guna memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Peserta didik <b>memahami</b> <b>konsep keseimbangan pasar</b> serta <b>memahami</b> pemodelannya dalam bentuk <b>tabel dan kurva</b>. Peserta didik <b>memahami</b> konsep <b>sistem pembayaran</b> dan <b>memahami</b> konsep <b>uang</b> sebagai <b>alat pembayaran</b>. Peserta didik <b>memahami</b> berbagai bentuk <b>alat pembayaran non-tunai</b> yang berlaku di Indonesia serta <b>memahami</b> penggunaannya. Peserta didik <b>memahami</b> konsep <b>bank</b> dan <b>industri keuangan non-bank</b> dan <b>memahami</b> berbagai <b>produk yang dihasilkan</b> guna mendukung tercapainya keterampilan literasi keuangan.</p>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu <b>memahami</b> dan <b>menjelaskan</b> berbagai <b>konsep dasar ekonomi</b>. Peserta didik <b>memahami</b> peranan <b>akuntansi</b> sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik <b>mengidentifikasi</b> berbagai <b>permasalahan ekonomi</b> yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu <b>menjelaskan</b> dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (<b>BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha</b>), <b>Akuntansi Keuangan Dasar</b> dalam konteks <b>penerapannya</b> pada salah satu bentuk badan usaha di Indonesia (<b>Transaksi Bisnis Perusahaan, Persamaan Dasar Akuntansi, dan Siklus Akuntansi</b>), <b>Pendapatan Nasional</b> dalam konteks <b>mengidentifikasi</b> masalah <b>kesenjangan ekonomi</b> serta <b>solusi</b> untuk mengatasinya, <b>Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, Ketenagakerjaan</b> dalam konteks <b>mengidentifikasi</b> berbagai masalah <b>pengangguran</b> dan <b>pengupahan</b> serta <b>solusi</b> untuk mengatasinya, <b>Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Pasar Uang dan Ekonomi Digital, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah), Perpajakan, dan Ekonomi Internasional</b>.</p>
Ketrampilan Proses	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan <b>penelitian sederhana</b> dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk <b>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan</b> hasil penelitian mengenai berbagai <b>fenomena ekonomi</b> berdasarkan <b>konsep-konsep ekonomi</b>. Peserta didik mampu <b>merefleksikan dan merencanakan proyek</b> lanjutan secara kolaboratif.</p>	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan <b>penelitian sederhana</b> dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk <b>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan</b> hasil penelitian mengenai berbagai <b>fenomena ekonomi</b> berdasarkan konsep-konsep ekonomi.</p>

ELEMEN	FASE E	FASE F
	<p>Peserta didik mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten <b>ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank</b>. Peserta didik mampu <b>menyusun skala prioritas</b> kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik <b>mengolah dan menyimpulkan</b> berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya <b>keseimbangan pasar</b>. Peserta didik menyimpulkan hubungan antara <b>sistem pembayaran</b> dengan <b>alat pembayaran</b>. Peserta didik <b>membuat pola</b> hubungan antara <b>Otoritas Jasa Keuangan</b> dan <b>lembaga jasa keuangan</b> serta <b>menyimpulkan</b> tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p>	

**KETERANGAN:**

- **Kompetensi** : Warna merah
- **Lingkup Materi** : Warna biru

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

**AGUS JOKO SANTOSO, S.Pd**  
Pembina Tingkat 1  
NIP. 19670921 199003 1 005

Kauman, 01 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

**TIM MGMPs EKONOMI**

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN : EKONOMI**  
**FASE : E**  
**Penyusun : TIM MGMPs EKONOMI**  
**Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KAUMAN**  
**Tahun Pelajaran : 2023-2024**

Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran untuk bahan menyusun Modul Ajar dan Bahan Ajar

No	ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DITUJU	LINGKUP MATERI	HASIL TELAAH CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
1	Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini peserta didik mampu <b>memahami kelangkaan</b> sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik <b>memahami skala prioritas</b> sebagai acuan dalam <b>menentukan</b> berbagai <b>kebutuhan</b> yang harus dipenuhi. Peserta didik <b>memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang</b> . Peserta didik <b>memahami sistem ekonomi</b> sebagai cara dalam mengatur berbagai <b>kegiatan ekonomi</b> guna memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Peserta didik <b>memahami konsep keseimbangan</b>	1. memahami 2. menentukan	1. kelangkaan 2. skala prioritas 3. kebutuhan 4. biaya peluang 5. sistem ekonomi 6. kegiatan ekonomi 7. konsep keseimbangan pasar 8. kurva dan tabel keseimbangan pasar 9. sistem dan alat pemyaran 10. uang 11. lembaga keuangan bank dan non bank 12. produk bank	<b>Penjelasan:</b> 1. Mendeskripsikan konsep kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi, 2. Menjelaskan skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dpenuhi 3. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan biaya peluang 4. Menjelaskan sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi 5. Menjelaskan permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar 6. Menjelaskan sistem pembayaran 7. Mendeskripsikan alat pembayaran tunai dan non tunai yang berlaku	1. Mendeskripsikan konsep kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi, 2. Menjelaskan skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dpenuhi 3. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan biaya peluang 4. Menjelaskan sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi 5. Menjelaskan permntaan, penawaran dan keseimbangan pasar 6. Menentukan keseimbangan pasar dan permodelannya dalam bentuk tabel dan	1. Menjelaskan kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi 2. Meenjelaskan skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi 3. Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya 4. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan biaya peluang 5. Mendeskripsikan jenis-jenis kegiatan ekonomi 6. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi yang melibatkan pelaku kegiatan

		<p>pasar serta <b>memahami pemodelannya</b> dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik <b>memahami</b> konsep <b>sistem pembayaran</b> dan <b>memahami</b> konsep <b>uang</b> sebagai <b>alat pembayaran</b>. Peserta didik <b>memahami</b> berbagai bentuk <b>alat pembayaran non-tunai</b> yang berlaku di Indonesia serta <b>memahami</b> penggunaannya. Peserta didik <b>memahami</b> konsep <b>bank</b> dan <b>industri keuangan non-bank</b> dan <b>memahami</b> berbagai <b>produk yang dihasilkan</b> guna mendukung tercapainya keterampilan literasi keuangan</p>			<p>di Indonesia</p> <p>8. Mendeskripsikan lembaga keuangan bank dan non bank</p> <p>9. Menjelaskan produk lembaga keuangan bank dan non bank</p> <p><b>Aplikasi:</b></p> <p>1. Menentukan keseimbangan pasar dan permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva</p> <p>2. Menggunakan konsep dasar ilmu ekonomi sebagai pemecahan masalah ekonomi</p>	<p>kurva</p> <p>7. Menjelaskan sistem pembayaran</p> <p>8. Mendeskripsikan alat pembayaran tunai dan non tunai yang berlaku di Indonesia</p> <p>9. Mendeskripsikan lembaga keuangan bank dan non bank</p> <p>10. Menjelaskan produk lembaga keuangan bank dan non bank</p>	<p>ekonomi</p> <p>7. Menjelaskan sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi</p> <p>8. Menjelaskan faktor faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran</p> <p>9. Mendeskripsikan proses terbentuknya keseimbangan pasar dan permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva</p> <p>10. Menyimpulkan data hasil pengamatan/ wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar</p> <p>11. Menjelaskan sistem pembayaran</p> <p>12. Menjelaskan konsep uang</p> <p>13. Menjelaskan alat Pembayaran non tunai yang berlaku di Indonesia</p> <p>14. Menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran</p> <p>15. Menjelaskan konsep Perbankan</p> <p>16. Mendeskripsikan</p>
2	Ketrampilan Proses	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan <b>penelitian sederhana</b> dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk <b>mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan</b></p>	<p>1. Melakukan kegiatan penelitian sederhana</p> <p>2. Merefleksikan dan Merencanakan Projek</p> <p>3. Mencari dan menggunakan</p> <p>4. Mampu</p>	<p>1. Kebutuhan</p> <p>2. Keseimbangan pasar</p> <p>3. Lembaga keuangan bank dan non perbankan</p> <p>4. OJK</p>		<p>1. Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya</p> <p>2. Menyimpulkan data hasil pengamatan/ wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar</p> <p>3. Menyimpulkan</p>	<p>16. Mendeskripsikan</p>

		<p>informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif. Peserta didik mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank. Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. Peserta didik menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran</p>	<p>menyusun 5. Mengolah 6. Menyimpulkan 7. Membuat pola</p>			<p>hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran</p> <p>4. Membuat pola hubungan antara OJK dengan lembaga keuangan bank dan bukan bank</p> <p>5. Menyusun rencana Investasi pribadi</p>	<p>lembaga keuangan non bank</p> <p>17. Menjelaskan produk lembaga keuangan bank dan non bank</p> <p>18. Membuat pola hubungan antara OJK dengan lembaga keuangan bank dan bukan bank</p> <p>19. Menyusun rencana Investasi pribadi</p>
--	--	---	---	--	--	---	---

	dengan <b>alat</b> pembayaran. Peserta didik <b>membuat pola</b> hubungan antara <b>Otoritas Jasa Keuangan</b> dan <b>lembaga jasa keuangan</b> serta <b>menyimpulkan</b> tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia					
--	--	--	--	--	--	--

Kauman, 01 Juli 2023

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

**AGUS JOKO SANTOSO, S.Pd**  
Pembina Tingkat 1  
NIP. 19670921 199003 1 005

**TIM MGMPs EKONOMI**

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

**MATA PELAJARAN : EKONOMI**  
**FASE : E**  
**Penyusun : TIM MGMPs EKONOMI**  
**Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 KAUMAN**  
**Tahun Pelajaran : 2023-2024**

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Lingkup Materi	Profil Pelajar Pancasila	Jumlah Jam	Kata Kunci
1	Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Peserta didik memahami pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang. Peserta didik memahami sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi guna memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Peserta didik memahami konsep keseimbangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan konsep kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi,</li> <li>2. Menjelaskan skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi</li> <li>3. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan biaya peluang</li> <li>4. Menjelaskan sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi</li> <li>5. Menjelaskan permintaan, penawaran dan keseimbangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kelangkaan sebagai inti dari masalah ilmu ekonomi</li> <li>2. Meenjelaskan skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi</li> <li>3. Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya</li> <li>4. Menjelaskan hubungan antara kelangkaan dengan biaya peluang</li> <li>5. Mendeskripsikan jenis-jenis kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kelangkaan</li> <li>2. skala prioritas</li> <li>3. kebutuhan</li> <li>4. biaya peluang</li> <li>5. sistem ekonomi</li> <li>6. kegiatan ekonomi</li> <li>7. konsep keseimbangan pasar</li> <li>8. kurva dan tabel keseimbangan pasar</li> <li>9. sistem dan alat pembayaran</li> <li>10. uang</li> <li>11. Alat pembayaran</li> </ol>	Berakhlak mulia Bernalar kritis Kreatif Mandiri Bergotong royong		Kelangkaan Kebutuhan Skala prioritas Biaya peluang Sistem ekonomi Alur kegiatan ekonomi Pelaku ekonomi Permintaan Penawaran Keseimbangan pasar Pembayaran tunai

		<p>pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran. Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran non-tunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan guna mendukung tercapainya keterampilan literasi keuangan</p>	<p>pasar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menentukan keseimbangan pasar dan permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva</li> <li>7. Menjelaskan sistem pembayaran</li> <li>8. Mendeskripsikan alat pembayaran tunai dan non tunai yang berlaku di Indonesia</li> <li>9. Mendeskripsikan lembaga keuangan bank dan non bank</li> <li>10. Menjelaskan produk lembaga keuangan bank dan non bank</li> </ol>	<p>ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi yang melibatkan pelaku kegiatan ekonomi</li> <li>7. Menjelaskan sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi</li> <li>8. Menjelaskan faktor faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran</li> <li>9. Mendeskripsikan proses terbentuknya keseimbangan pasar dan permodelannya dalam bentuk tabel dan kurva</li> </ol>	<p>non tunai</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>12. Bank dan produk perbankan</li> <li>13. lembaga keuangan non bank</li> </ol>			<p>Pembayaran non tunai Bank Lembaga keuangan non bank</p>
2	Ketrampilan Proses	<p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya</li> <li>2. Mengolah dan menyimpulkan data hasil pengamatan/ Wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar</li> <li>3. Menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran</li> <li>4. Membuat pola hubungan antara OJK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Menyimpulkan data hasil pengamatan/ wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar</li> <li>11. Menjelaskan sistem pembayaran</li> <li>12. Menjelaskan konsep uang</li> <li>13. Menjelaskan alat Pembayaran non tunai yang berlaku di Indonesia</li> <li>14. Menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat</li> </ol>				



	<p>merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif. Peserta didik mencari dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank. Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. Peserta didik menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran. Peserta didik membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p>	<p>dengan lembaga keuangan bank dan bukan bank</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menyusun rencana Investasi pribadi</li> <li>6. Menerapkan penggunaan alat pembayaran non-tunai dalam bertansaksi dan dalam aktifitas ekonomi</li> </ol>	<p>pembayaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>15. Menjelaskan konsep Perbankan</li> <li>16. Mendeskripsikan lembaga keuangan non bank</li> <li>17. Menjelaskan produk lembaga keuangan bank dan non bank</li> <li>18. Membuat pola hubungan antara OJK dengan lembaga keuangan bank dan bukan bank</li> <li>19. Menyusun rencana Investasi pribadi</li> </ol>				
--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kauman, 01 Juli 2023

Mengetahui:  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

**AGUS JOKO SANTOSO, S.Pd**  
Pembina Tingkat 1  
NIP. 19670921 199003 1 005

**TIM MGMPs EKONOMI**